

ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DI PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK BARAT

Dita Ayudia Shanti¹

sditaayudia@gmail.com

¹Universitas Mataram

Wirawan Suhaedi²

wirawan.suhaedi@unram.ac.id

²Universitas Mataram

Widia Astuti³

widiaastutiakuntansi@unram.ac.id

³ Universitas Mataram

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris sistem pengendalian intern, kompetensi sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuosioner kepada responden, yang merupakan pegawai di kabupaten Lombok Barat. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai pada 32 OPD di Pemerintah Kabupaten Lombok Barat. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan data primer dari penyebaran kuesioner sebagai sumber data. Sampel ditentukan berdasarkan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *structural equation modelling partial least square* (SEM-PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Kata Kunci: Sistem Pengendalian Intern, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kualitas Laporan Keuangan.

ABSTRACT

This research aims to empirically test the internal control system, human resource competence, and the use of information technology on the quality of financial reports. This research uses primary data obtained through distributing questionnaires to respondents, who are employees in West Lombok Regency. The population in this study were all employees in 32 OPDs in the West Lombok Regency Government. This research is quantitative research that uses primary data from distributing questionnaires as a data source. The sample was determined based on purposive sampling techniques. The analysis technique used in this research is structural equation modeling partial least squares (SEM-PLS). The research results show that the internal control system has a significant positive effect on the quality of financial reports, human resource competence has no effect on the quality of financial reports, and the use of information technology has a significant positive effect on the quality of financial reports. The results showed that the internal control system had a significant positive effect on the quality of financial statements, human resource competencies had no effect on the quality of financial statements, and the use of information technology had a significant positive effect on the quality of financial statements.

Keywords: *Internal control systems, human resource competencies, use of information technology, quality of financial statements*

PENDAHULUAN

Salah satu wujud pertanggungjawaban dalam pelaksanaan otonomi daerah adalah melalui pengungkapan laporan. Laporan keuangan merupakan media bagi sebuah entitas dalam hal ini pemerintah dalam mempertanggungjawabkan kinerja keuangan kepada publik. Pemerintah harus mampu menyajikan laporan keuangan yang mengandung informasi keuangan yang berkualitas (Rahmany & Fatimah, 2020). Laporan keuangan yang berkualitas merupakan salah satu hal yang sangat vital dalam pemerintah daerah, sebab selain dapat menunjukkan bahwa aparatur daerah bertanggung jawab dengan baik atas wewenang yang diberikan kepadanya sebagai bentuk amanah untuk mengelola dana atau aset yang berasal dari publik, laporan keuangan juga digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk pengelolaan pemerintah daerah (Wibowo, 2022).

Fenomena yang terjadi di Kabupaten Lombok Barat berdasarkan laporan keuangan pemerintah daerah menunjukkan adanya beberapa temuan BPK diantaranya yaitu masih menemukan adanya penyimpangan-penyimpangan yang berhasil ditemukan dalam pelaksanaan audit laporan keuangan pemerintah, adanya kelemahan sistem pengendalian intern dan ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dalam penyusunan laporan keuangan, pada sumber daya manusia di bagian pengelolaan keuangan ditemukan bahwa masih kurangnya pemahaman mengenai sistem informasi akuntansi, serta pada penerapan teknologi informasi dan aplikasi keuangan belum optimal.

Berdasarkan penelitian terdahulu, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan diantaranya *good governance*, implementasi sistem informasi manajemen daerah, standar akuntansi pemerintah, peran komitmen organisasi, sistem pengendalian intern, kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, penyajian laporan keuangan, dan praktik akuntansi. Namun pada penelitian ini, peneliti hanya berfokus pada tiga faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan yaitu sistem pengendalian intern, kompetensi sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi informasi. Hal yang mendasari penelitian ini memfokuskan ketiga faktor tersebut karena ketiga faktor tersebut merupakan komponen utama dalam mewujudkan kualitas laporan keuangan di Pemerintah Daerah. Dengan adanya sistem pengendalian intern dan kompetensi yang dimiliki aparatur daerah, dengan didukung oleh adanya teknologi informasi yang memadai maka akan memudahkan Pemerintah Daerah dalam mencapai tujuan terkait penyusunan laporan keuangan yang berkualitas.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah adalah sistem pengendalian intern. Sistem pengendalian intern merupakan komponen penting dalam penyusunan laporan keuangan dengan tujuan untuk memeriksa ketelitian dan kebenaran data, sehingga dengan adanya sistem pengendalian intern yang berjalan dengan baik, maka laporan keuangan pemerintah daerah akan dapat memenuhi karakteristik atau nilai informasi yang disyaratkan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Berdasarkan penelitian sebelumnya terdapat perbedaan hasil penelitian terkait pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan. Dimana terdapat tujuh penelitian yang dilakukan oleh Ridzal et al. (2022), Awalia & Nasution (2022), Wibowo (Wibowo, 2022), Saputra (2021), Gasperz (2019), Ikriyanti & Aprilia (2019), Ahmed (2019) menunjukkan hasil bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan empat penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Gustina, 2021), (Sumaryati, Novitasari, 2020), (Philadelphina, Suryaningrum, 2020), (Ernawati & Budiyo, 2019) menunjukkan hasil bahwa sistem pengendalian intern tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Faktor kedua adalah kompetensi sumber daya manusia. Kompetensi sumber daya manusia berdasarkan *Stewardship Theory*, yaitu pemerintah menjalankan amanah yang diberikan masyarakat dengan penuh tanggungjawab. Untuk mencapai sasaran dan tujuan dibutuhkan sumber daya manusia yang kompeten, handal, dan visioner. Kompetensi sumber daya manusia adalah kemampuan seseorang atau individu suatu organisasi untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Sehingga semakin kompeten sumber daya manusia yang dimiliki oleh pemerintah daerah maka pencapaian tujuan terkait kualitas laporan keuangan akan semakin mudah tercapai.

Berdasarkan penelitian sebelumnya terdapat perbedaan hasil penelitian terkait pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan. Dimana terdapat tujuh penelitian yang dilakukan oleh Ridzal et al. (Ridzal et al., 2022), Saputra (Saputra, 2021), Gustina (Gustina, 2021), Sumaryati, Novitasari (Sumaryati, Novitasari, 2020), Gasperz (2019), Sundari dkk. (2019), menunjukkan hasil bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan lima penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wibowo (Wibowo, 2022) Philadelphia, Suryaningrum (Philadelphia, Suryaningrum, 2020), Ernawati & Budiyo (Ernawati & Budiyo, 2019), menunjukkan hasil bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Faktor ketiga adalah pemanfaatan teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi berdasarkan *Stewardship Theory*, yaitu suatu teknologi yang digunakan untuk memperoleh data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, manipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas. Semakin bagus pemanfaatan teknologi di suatu pemerintah semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya terdapat perbedaan hasil penelitian terkait pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan. Dimana terdapat lima penelitian yang dilakukan oleh Wibowo (Wibowo, 2022), Ridzal, Sujana (2022), Sundari, dkk. (dkk Sundari, 2019), menunjukkan hasil bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan dua penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Gasperz (2019), Ernawati & Budiyo (Ernawati & Budiyo, 2019) menunjukkan hasil bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

TINJAUAN LITERATUR

Teori *Stewardship*

Teori *stewardship* menggambarkan situasi dimana para manajer tidaklah termotivasi oleh tujuan-tujuan individu tetapi lebih ditujukan pada sasaran hasil utama mereka untuk kepentingan organisasi.

Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan catatan informasi suatu entitas pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja entitas tersebut. Laporan keuangan adalah laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Laporan keuangan dapat dikatakan sebagai data juga dapat dikatakan sebagai informasi. Data dapat berubah menjadi informasi kalau diubah kedalam konteks yang memberikan makna (Lubis, 2018). Laporan keuangan yang berkualitas merupakan tujuan dari organisasi sektor publik sebagai bentuk pertanggungjawaban atas wewenang yang telah diberikan. Selain sebagai pertanggungjawaban atas wewenang yang telah diberikan, laporan keuangan juga merupakan bentuk akuntabilitas dan transparansi pemerintah mengenai apa yang telah dikerjakan selama 1 tahun.

Sistem Pengendalian Intern

Sistem Pengendalian Intern adalah suatu proses yang dijalankan oleh eksekutif yang didesain untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai pencapaian keandalan laporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, serta efektivitas dan efisiensi operasi (Triyanti & Mustikawati, 2018). Berdasarkan uraian di atas mengenai indikator sistem pengendalian intern mengacu pada lima komponen pengendalian intern menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60(2008) tentang sistem pengendalian intern yaitu (Pemerintah RI, 2008): Lingkungan pengendalian, penilaian resiko, kegiatan pengendalian, informasi & komunikasi, dan pemantauan pengendalian intern. Jika sistem pengendalian intern sudah dilaksanakan dengan baik, maka laporan keuangan akan lebih terjamin kualitasnya. Tetapi, pengendalian yang tidak baik akan menyebabkan resiko kebocoran, penggelapan dan penyalahgunaan. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Ridzal et al. (Ridzal et al., 2022), Awalia & Nasution (2022), Wibowo (Wibowo, 2022), Saputra (Saputra, 2021), Gasperz (2019), Ikriyanti & Aprilia (Ikriyanti & Aprilia, 2019), Ahmed (Ahmed, 2019) menunjukkan sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

H₁: Sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi sumber daya manusia merupakan kemampuan sumber daya manusia untuk melakukan tugas dan tanggungjawab yang didelegasikan padanya dengan dukungan pengalaman, pelatihan dan pendidikan yang cukup. Oleh karena itu kompetensi sumber daya manusia berkaitan dengan integritasi antara intelegensia dan kekuatan fisik yang senyatanya sifat dan perilaku sumber daya manusia tersebut ditentukan oleh keturunan dan lingkungan. Sedangkan kinerja setiap individu dimotivasi oleh keinginan untuk memenuhi kepuasan pribadi (Gasperz, 2019). pada penelitian ini, indikator kompetensi sumber daya manusia yang digunakan sebagai berikut (Animah & Suryantara, 2020): pengetahuan keterampilan, dan sikap. Sumber daya manusia yang baik akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Kualitas laporan keuangan sangat ditentukan oleh kompetensi sumber daya manusia, karena dengan sumber daya manusia yang kompeten, maka akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas baik. Tetapi, sumber daya manusia yang tidak kompeten terutama dibidang pengelolaan keuangan yaitu kurangnya pemahaman sistem akuntansi maka akan menyebabkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan tidak baik. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Ridzal et al. (Ridzal et al., 2022), Saputra (Saputra, 2021), Gustina (Gustina, 2021), Sumaryati & Novitasari (Sumaryati, Novitasari, 2020), Gasperz (2019), Sundari, dkk. (Sundari, dkk 2019), menunjukkan kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

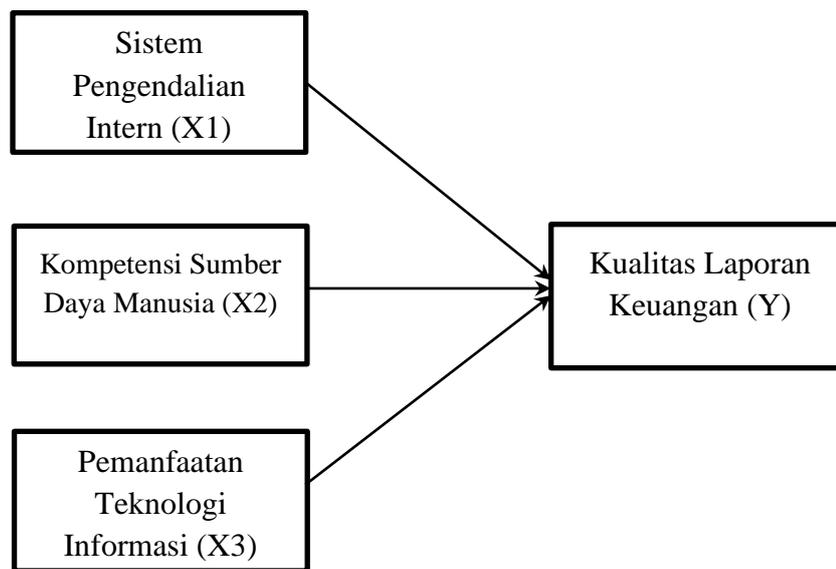
H₂: Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Menurut Thompson (1991) pemanfaatan teknologi informasi merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna teknologi informasi dalam menggunakan teknologi informasi pada saat melakukan pekerjaan. Pemanfaatan teknologi informasi yang dimaksud meliputi pemanfaatan computer, perangkat lunak (*software*), jaringan (internet), dan jenis lainnya yang berhubungan dengan teknologi informasi sehingga dapat mendukung tercapainya efektivitas pengelolaan keuangan, dalam menghasilkan informasi laporan keuangan yang relevan, akurat, dan tepat waktu. Penelitian ini diambil indikator pengukuran kompetensi sumber daya manusia

yang digunakan sebagai berikut: Perangkat, Pengelolaan Keuangan menggunakan TI, Pelaporan keuangan menggunakan TI, dan perawatan. Untuk mempertanggungjawabkan seluruh proses pengelolaan keuangan, maka diperlukan teknologi informasi seperti komputer, agar dapat meminimalisir terjadinya kesalahan dalam aktivitas pengelolaan keuangan baik itu salah cacat, maupun penyajian atas seluruh sumber dana yang dikelola, sehingga informasi keuangan yang dihasilkan akan semakin akurat, dan relevan. Semakin bagus pemanfaatan teknologi di suatu pemerintah semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Wibowo (Wibowo, 2022), Ridzal et al. (Ridzal et al., 2022), Sundari dkk. (2019) menunjukkan pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

H₃: Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan



Gambar 1 Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif (Alam et al., 2022; Hafizurrahman et al., 2024; Jawadi et al., 2016; Lestari et al., 2018; Mithasarinama et al., 2023; Nurrizkiana et al., 2017; Pradila et al., 2023; Pratama et al., 2023; Sari et al., 2023; Suryana et al., 2022; Susbiyani et al., 2022; Telabah & Handajani, 2018). Penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini hubungan yang digunakan adalah hubungan kausal, yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat, dimana terdapat variabel yang dipengaruhi (dependen) yaitu kualitas keuangan dan variabel yang mempengaruhi (independen) yaitu Sistem Pengendalian Intern, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi.

Dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh karena mengambil semua dinas. Sedangkan responden dari semua dinas dipilih menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria yaitu seluruh pegawai di Dinas Kabupaten Lombok Barat yang melaksanakan fungsi akuntansi atau tata usaha keuangan, yaitu Kepala Sub. bagian keuangan, pembukuan, bendahara penerimaan, dan bendahara pengeluaran. Sehingga responden dalam penelitian ini berjumlah 128 responden. Prosedur analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik asosiatif untuk menilai adanya hubungan antara variabel. Untuk menguji hipotesis digunakan

teknik *Partial Least Square* (PLS) menggunakan aplikasi *software* Smart PLS 3.0. PLS merupakan analisis persamaan struktural berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Responden

Berdasarkan data responden yang terdapat pada tabel 4.2 dapat terlihat bahwa responden laki-laki sebanyak 31 orang (30%) dan responden perempuan sebanyak 72 orang (70%). Sementara itu, untuk umur responden di domisili oleh aparat yang bertugas menyusun laporan Laporan Keuangan OPD pemerintah daerah yang dominannya yaitu umur responden 36-45 yang bisa tergolong kedalam umur yang sudah matang sebanyak 67%, dimana pada usia tersebut merupakan usia yang tergolong matang. Tingkat pendidikan terakhir, data responden menunjukkan bahwa yang mendominasi adalah responden dengan pendidikan S1, yakni sebesar 51%. Hal tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat Pendidikan S1 dan hal tersebut dianggap cukup memadai. Berdasarkan keikutsertaan responden dalam mengikuti kursus/pelatihan di bidang keuangan daerah, data menunjukkan responden yang telah mengikuti kursus/pelatihan sebanyak 2 kali sebanyak 43 orang atau 42%, responden yang telah mengikuti kursus/pelatihan sebanyak lebih dari tiga kali sebanyak 19 orang atau 18%, 14 orang atau 14% responden yang telah mengikuti kursus/pelatihan sebanyak tiga kali dan responden yang pernah mengikuti kursus/pelatihan satu kali sebanyak 16 orang atau 16%, sedangkan responden yang tidak pernah mengikuti kursus/pelatihan pengelolaan keuangan daerah sebanyak 11 orang atau 11%.

Analisis Data

Convergent Validity

Dari hasil pengolahan data dengan PLS terlihat pada Gambar 1.1. dibawah, dapat dilihat bahwa indikator pada variabel kualitas laporan keuangan, sistem pengendalian intern, kompetensi sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi informasi dalam penelitian ini memiliki loading yang lebih besar dari 0.60. Hal ini menunjukkan bahwa indikator pada keseluruhan variabel yang memiliki nilai *loading* pada masing-masing item lebih besar dari 0.60 memiliki tingkat validitas tinggi, sehingga memenuhi *convergent validity*. Sedangkan pada salah satu item variabel pemanfaatan teknologi informasi terdapat satu item yaitu X3.8 yang memiliki *loading* 0.179 lebih kecil dari 0.60 sehingga dinyatakan belum memenuhi *convergent validity* karena dianggap memiliki validitas yang rendah, sehingga item pertanyaan tersebut harus dieliminasi.

Tabel 1. Loading Factor

Indikator	Kualitas Laporan Keuangan	Sistem Pengendalian Intern	Kompetensi SDM	Pemanfaatan Teknologi Informasi	Keterangan
Y1.1	0.746				Valid
Y1.10	0.846				Valid
Y1.2	0.846				Valid
Y1.3	0.873				Valid
Y1.4	0.748				Valid
Y1.5	0.817				Valid
Y1.6	0.794				Valid
Y1.7	0.809				Valid
Y1.8	0.792				Valid
Y1.9	0.764				Valid
X1.1		0.770			Valid
X1.2		0.807			Valid
X1.3		0.832			Valid
X1.4		0.758			Valid
X1.5		0.770			Valid
X1.6		0.850			Valid
X1.7		0.601			Valid
X1.8		0.747			Valid
X2.1			0.784		Valid
X2.2			0.852		Valid
X2.3			0.857		Valid
X2.4			0.829		Valid
X2.5			0.812		Valid
X3.1				0.623	Valid
X3.2				0.642	Valid
X3.3				0.856	Valid
X3.4				0.840	Valid
X3.5				0.736	Valid
X3.6				0.856	Valid
X3.7				0.696	Valid
X3.8				0.179	Tidak Valid
X3.9				0.703	Valid

Composite Reliability

Uji reliabilitas dapat dilihat dari nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha*, untuk dapat dikatakan suatu konstruk yang reliabel, maka nilai *cronbach's alpha* harus > 0,6 dan nilai *composite reliability* harus > 0,7. Berikut adalah hasil pengujian untuk *composite reliability* dan *cronbach's alpha*.

Tabel 2. Hasil Composite Reliability

Konstruk	Composite Reliability
Kualitas Laporan Keuangan	0.942
Sistem Pengendalian Intern	0.908
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0.890
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0.911

Berdasarkan tabel 1.2. dapat diketahui bahwa nilai *composite reliability* untuk semua konstruk sudah berada harus > 0,7. Sehingga dapat dikatakan bahwa konstruk pada penelitian ini memiliki reliabilitas yang baik.

Pengujian Secara Parsial

Jika hipotesis memiliki arah (*one-tiled*) maka nilai *t-statistics* harus >1,64, dan jika hipotesis tidak memiliki arah (*two-tiled*) maka nilai *t-statistic* harus >1,96. Karena dalam penelitian ini seluruh hipotesis yang dibangun memiliki arah (*one-tiled*), maka agar hipotesis dapat diterima nilai *t-statistics*-nya harus >1,64. Kemudian yang terakhir adalah *p-values*, kriteria ini digunakan juga untuk menguji signifikansi dari suatu hasil. Dalam penelitian ini nilai *p-values* yang harus dicapai agar suatu hipotesis dapat diterima adalah <5% atau <0,05.

Tabel 3. Result for Inner Weight Path Coeficient (STDEV, T-Values)

	Sampel Asli (O)	T Statistik (O/STDEV)	P-Values	H	Ket
Sistem Pengendalian Intern (X ₁) → Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0.294	2.129	0.036	1	Diterima
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X ₂) → Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0.042	0.569	0.570	2	Ditolak
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X ₂) → Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0.496	3.569	0.001	3	Diterima
Uji R Square					
Konstruk					R-Square
Kualitas Laporan Keuangan					0.602

Berdasarkan tabel 1.3 menunjukkan nilai *R-square* untuk kualitas laporan keuangan sebesar 0.602 yang dapat diinterpretasikan bahwa kualitas laporan keuangan dapat dijelaskan oleh variabel konstruk sistem pengendalian intern, kompetensi sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi informasi sebesar 60.2 % sedangkan sisanya 39.8% dijelaskan oleh variabel diluar yang diteliti.

Pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil penelitian ini menemukan bahwa variabel sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil ini bermakna jika semakin meningkat penerapan sistem pengendalian intern, maka kualitas laporan keuangan juga akan semakin meningkat. Hasil ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern yang dilakukantelah mampu mampu mendorong pengelola keuangan daerah menciptakan laporan keuangan daerah yang berkualitas.

Sejalan dengan teori *stewardship* yang dalam hal ini adalah penerapan sistem pengendalian intern (SPI) dengan semua dimensi yang ada di pemerintah daerah akan memberikan panduan dan dukungan dalam bentuk aturan dan administrasi pemerintahan sehingga pelaksanaan tugas dan tanggungjawab sebagai *steward* dapat terlaksana dengan baik, semua itu untuk kepentingan masyarakat banyak. Implikasi teori *stewardship* terhadap penelitian ini yaitu dapat menjelaskan eksistensi pemerintah daerah sebagai suatu lembaga yang dapat dipercaya dapat menampung aspirasi masyarakat, dapat memberikan pelayanan yang baik bagi publik, mampu membuat pertanggungjawaban keuangan yang diamanahkan kepadanya, sehingga tujuan ekonomi terpenuhi serta kesejahteraan masyarakat dapat tercapai secara maksimal. Dalam menjalankan tugas tersebut, seorang *steward* yang melaksanakan tugas dengan penuh tanggungjawab, transparan dan akuntabel. Guna menyelenggarakan tugas

pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh steward sebagaimana dimandatkan oleh principal, agar berjalan dengan baik, maka diperlukan fungsi pengawasan dalam bentuk pengendalian intern.

Hasil penelitian ini sejalan penelitian yang dilakukan oleh Ridzal et al.(2022); Pratiwi & Aufa(2023); Awalia & Nasution(2022) menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini juga bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Djoko Wibowo(2022);Mahartini et al.(2021) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil penelitian ini menemukan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil ini bermakna jika semakin baik atau tidak baiknya Kompetensi Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori stewardship yang menjelaskan terdapat dua kelompok yaitu principal dan steward yang bekerja sama untuk meningkatkan kualitas sesuai apa yang mereka inginkan. Steward menerima pegawainya dilihat dari potensi sumber daya manusia dalam organisasinya agar dapat memaksimalkan stakeholder benefit. Adanya sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dalam menyusun pelaporan keuanganyang berkualitas sehingga dapat berfungsi secara baik dan dapat mencapai tujuan organisasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dengan penelitian yang dilakukan oleh Djoko Wibowo(2022); Animah, dkk (2020);Ernawati & Budiyo(2019) yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini juga bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Budiman et al.(2023) menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil penelitian ini menemukan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil ini bermakna jika semakin meningkat pemanfaatan teknologi informasi, maka kualitas laporan keuangan juga akan semakin meningkat. Hasil ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi yang diterapkan telah mampu mendorong pengelola keuangan daerah menciptakan laporan keuangan yang berkualitas.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori stewardship yang menjelaskan terdapat dua kelompok yaitu principal dan steward yang bekerja sama untuk meningkatkan kualitas sesuai apa yang mereka inginkan. Dengan memanfaatkan teknologi informasi pemerintah sebagai steward dapat memberikan informasi dengan mudah kepada principal yaitu memaksimalkan penggunaan internet, principal akan lebih mudah mengakses informasi-informasi yang diberikan oleh pemerintah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Budiman et al.(2023); Sundari et al.(2019); Ayem & Amahala(2023)menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardani et al.(2018); Gasperz(2019); Ernawati & Budiyo(2019) pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data tentang Analisis Sistem Pengendalian Intern, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas

Laporan Keuangan di Pemerintah Kabupaten Lombok Barat, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Sistem Pengendalian Intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Artinya bahwa semakin baik Sistem Pengendalian Intern maka semakin baik pula Kualitas Laporan Keuangan pada Pemerintah Kabupaten Lombok Barat. (2) Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh Positif tapi tidak signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Artinya bahwa baik buruknya Kompetensi Sumber Daya Manusia pegawai tidak menentukan baiknya Kualitas Laporan Keuangan pada Pemerintah Kabupaten Lombok Barat. (3) Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Artinya bahwa semakin baik Pemanfaatan Teknologi Informasi maka semakin baik pula Kualitas Laporan Keuangan pada Pemerintah Kabupaten Lombok Barat. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner, dengan itu maka kemungkinan timbulnya bias terhadap respon dari responden, karena adanya ketidakseriusan responden dalam menjawab semua pertanyaan yang ada dalam kuesioner sehingga menyebabkan variabel tidak terukur secara sempurna. Sehingga disarankan untuk penelitian menggunakan teknik wawancara secara keseluruhan untuk menilai kualitas laporan keuangan. Penelitian ini meneliti hanya tiga variabel yang dirasa oleh peneliti mampu mempengaruhi kualitas dalam pelaporan keuangan, sementara masih ada faktor-faktor lain yang tidak kalah pentingnya dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan, maka peneliti disarankan untuk menambah variabel penelitian.

REFERENSI

- Ahmed, dkk. (2019). Internal Control Practices and Financial Performance of County. *Governments in the Coastal Region of Kenya*, 3(5), 28–41. <https://doi.org/https://doi.org/10.35942/ijcab.v3i5.59>
- Alam, R. B., Animah, & Nurabiah. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal (Studi Pada Hotel Di Kabupaten Lombok Tengah). *Jurnal Akuntansi*, 10(02), 1–12. <https://doi.org/10.26460/ja.v11i1.2990>
- Animah, Suryantara Bayu Adhitya, A. W. (2020). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. 5(1), 99–109.
- Animah & Suryantara. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 5(1), 99–109.
- Awalia & Nasution. (2022). Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bpkd Kota Pematangsiantar. *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 3(1), 51–56. <https://doi.org/https://doi.org/10.24127/akuntansi.v3i1.2045>
- Awalia, M., & Nasution, J. (2022). Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bpkd Kota Pematangsiantar. *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 3(1), 51–56. <https://doi.org/10.24127/akuntansi.v3i1.2045>
- Ayem, S., & Amahala, R. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Informasi Akuntansi dan Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Pemerintah Daerah Kota Yogyakarta). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 12(01), 90–102.
- Budiman, M. A., Setyadi, J., & Gafur, A. (2023). *Volume 20 Issue 3 (2023) Pages 417-429 KINERJA : Jurnal Ekonomi dan Manajemen ISSN : 1907-3011 (Print) 2528-1127 (Online) Pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan*

keuangan dengan sistem pe. 20(3), 417–429.

- Djoko Wibowo. (2022). Analisis Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa Kabupaten Tapin). *Kindai*, 18(1). <https://doi.org/10.35972/kindai.v18i1.700>
- Ernawati & Budiyo. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Tehnologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Rumah Sakit Umum Di Kabupaten Blora. *MALA'BI: Jurnal Manajemen Ekonomi STIE Yapman Majene*, 1(2), 80–85.
- Ernawati, F. Y., & Budiyo, R. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Tehnologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Rumah Sakit Umum Di Kabupaten Blora. *MALA'BI: Jurnal Manajemen Ekonomi STIE Yapman Majene*, 1(2), 80–85. <https://doi.org/10.47824/jme.v1i2.10>
- Gasperz. (2019a). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Badan Pusat Statistik Wilayah Maluku). *JBMP (Jurnal Bisnis, Manajemen Dan Perbankan)*, 5(2), 75–83.
- Gasperz, J. J. (2019b). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Badan Pusat Statistik Wilayah Maluku). *JBMP (Jurnal Bisnis, Manajemen Dan Perbankan)*, 5(2), 75–83. <https://doi.org/10.21070/jbmp.v5i2.2550>
- Gustina. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 78–91.
- Hafizurrahman, M., Suhaedi, W., & Nurabiah. (2024). The Influence of Village Government Competence, Use of Information Technology, and Community Participation on Accountability in Village Fund Management *International Journal of Academe and Industry Research*, 5(1), 1–21.
- Ikriyanti & Aprilia. (2019). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah, Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Seluma. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 131–140.
- Jawadi, F., Basuki, H. P., & Effendy, L. (2016). The effect of budget goal clarity , organizational commitment , accounting control , and adherence to laws on the perception of government performance of Central Lombok Regency. *The Indonesian Accounting Review* *Accounting Review*, 6(1), 21–36. <https://doi.org/10.14414/tiar.v6i1.579>
- Lestari, A. H., Nurabiah, & Aditya, F. (2018). Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Individu Dengan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 2(2), 102–120.
- Lubis. (2018). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian. *Skripsi*.
- Mahartini, N. K. A., Yuesti, A., & Sudiartana, I. M. (2021). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Intern, Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Karangasem. *JURNAL KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(4), 1125–1134.

- Mithasarinama, N. E., Inapty, B. A., Bisnis, E., & Mataram, U. (2023). Determinan tata kelola pemerintahan pada OPD kabupaten Bima. *Jurnal Akuntansi Dan Teknologi Informasi (JATI)*, 16(1), 30–48. <https://doi.org/https://doi.org/10.24123/jati.v16i1.5227> Abstract
- Nurritziana, B., Handayani, L., & Widiastuty, E. (2017). Determinan Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah dan Implikasinya terhadap Kepercayaan. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 18(1), 28–47. <https://doi.org/10.18196/jai.18159>
- Pemerintah RI. (2008). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah*.
- Philadelphphia, Suryaningrum, & S. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Standar Akuntansi Pemerintah, Good Governance, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *J-ISCAN: Journal of Islamic Accounting Research*, 2(1).
- Pradila, E., Animah, & Nurabiah. (2023). Pengaruh Spi, Teknologi Informasi, Dan Moralitas Individu Terhadap Kecenderungan Kecurangan Pengelolaan Keuangan. *ACCOUNTHINK: Journal of Accounting and Finance*, 8(01), 97–116.
- Pratama, F. D., Animah, & Nurabiah. (2023). Determinan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Masjid Di Kota Mataram. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 12(05), 843–852.
- Pratiwi, S. P., & Aufa, M. (2023). Jurnal Mirai Management Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan. *Jurnal Mirai Management*, 8(2), 321–330.
- Rahmany & Fatimah. (2020). Analisis Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkalis Dalam Perspektif Islam (Studi Kasus Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Bengkalis). *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 4(1), 110–123.
- Ridzal, Sujana, & E. (2022). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Buton Selatan. *Owner:Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(3).
- Ridzal, N. A., Sujana, I. W., & Malik, E. (2022). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Buton Selatan. *Owner*, 6(3), 2944–2954. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.882>
- Saputra, dkk. (2021). Financial Management Information System, Human Resource Competency and Financial Statement Accountability: A Case Study in Indonesia. *Journal of Asian Finance*, 8(5). <https://doi.org/https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no5.0277>
- Sari, D. S., Husnaini, W., & Nurabiah. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Puskesmas Pemerintah Di Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Bisnis Net*, 6(2), 601–616.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif* (ALFABETA (ed.)).
- Sumaryati, Novitasari, & M. (2020). Accounting Information System, Internal Control System, Human Resource Competency and Quality of Local Government Financial Statements in Indonesia. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(10), 795–802.

- Sundari, dkk. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia , Pemanfaatan Teknologi Informasi , Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Bandung Tahun 2018). *The Influence Of Human Resources Compe*, 6(1), 660–667.
- Sundari, H., Rahayu, S., & Ak, M. (2019). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia , Pemanfaatan Teknologi Informasi , Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Bandung Tahun 2018) The Influence Of Human Resources Compe*. 6(1), 660–667.
- Suryana, A., Lestari, A. H., & Nurabiah. (2022). Analysis Of Factors Affecting The Use Of Accounting Information In Micro , Small And Medium Enterprises In Central Lombok Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penggunaan Tengah. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 7(1), 108–122. <https://doi.org/10.29303/jaa.v7i1.159>
- Susbiyani, A., Halim, M., & Animah. (2022). Determinants of Islamic social reporting disclosure and its effect on firm ' s value. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*. <https://doi.org/10.1108/JIABR-10-2021-0277>
- Telabah, I. W. S., & Handajani, L. (2018). Implementation of Performance Accountability System For Government Institution (SAKIP): Determinants and Consequence In Local Government. *International Business and Accounting Research Journal*, 2(2), 87–102. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.15294/ibarj.v2i2.41>
- Thompson, dkk. (1991). Personal computing: Toward a conceptual model of utilization. *MIS Quarterly. Management Information Systems*, 15(1), 125–142.
- Triyanti & Mustikawati. (2018). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Di Bidang Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *PROFITA*, 6(3).
- Wardani, D. K., Ayem, S., & Ningrum, T. I. (2018). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia , Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua l Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pengadilan Agama Batam The Influence of Quality of Human Resources , Utilization of. *Prosiding Seminar Nasional Multimedia & Artificial Intelligence*, 84, 48.
- Wibowo. (2022). Analisis Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa Kabupaten Tapin). *Kindai*, 18(1).